



Pencairan Bosda Swasta Dipercepat

YOGYA (KR) - Keputusan Pemkot Yogya untuk mempercepat pencairan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda), terutama bagi jenjang SD dan SMP swasta di Kota Yogya diapresiasi. Langkah tersebut dinilai tepat di tengah pandemi Covid-19 dan mayoritas kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi SE MM, menilai hampir semua sekolah swasta sangat bergantung atau bergantung dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dari para orangtua siswa. "Selama pandemi Covid-19, tidak sedikit orangtua yang belum mampu memenuhi SPP. Pihak sekolah pun memberikan toleransi. Makanya, ketika pada masa seperti ini Bosda swasta dicairkan, merupakan langkah tepat," tandasnya, Sabtu (6/6).

Keberadaan Bosda bagi lembaga pendidikan swasta juga sangat dinantikan. Terutama untuk menopang belanja pegawai sekolah, guru dan tenaga kependidikan, di samping operasional sekolah. Apalagi khusus di masa pandemi seperti ini, porsi penggunaan Bosda swasta juga direvisi sesuai kebutuhan. Terutama pada pos belanja pegawai sekolah swasta yang semula 10 persen, dinaikkan menjadi 40 persen. Sisanya untuk mendukung biaya operasional sekolah lainnya.

Meski demikian, Fahmi berharap Dinas Pendidikan Kota Yogya juga memantau kondisi semua sekolah swasta di tengah pandemi. Terutama menyangkut kemampuannya dalam melanjutkan pembelajaran ketika banyak orangtua siswa yang terdampak Covid-19 sehingga belum mampu membayar SPP sebagai kewajibannya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005